

Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Sebelumnya, perusahaan bernama Bringin Jiwa Sejahtera dan dimiliki oleh Dana Pensiun BRI. Namun sejak Desember 2015, BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara perorangan maupun Korporasi. Pada tahun 2020 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 13,044 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 62,39 Miliar serta memiliki RBC 264% (Desember 2020)

Tujuan Investasi

Darlink Agresif bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 17 Juni 2013
Mata Uang : Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih : 2.516.937.701.066,17
Jumlah Outstanding Unit : 2.246.392.728,0679

NAB/Unit : Ro. 1.120,4353
Minimum Investasi : Rp 100.000,00
Bank Kustodian : Bank Danamon
Profil Risiko : Tinggi

Biaya – Biaya :
- Biaya Pengelolaan Investasi : 2,00 % p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi : Rp 45,000 per transaksi
- Biaya Administrasi : Rp 25.000

Ulasan Makro Ekonomi

Pada bulan Desember 2021 IHSG dari awal bulan bergerak sideways di area 6.600 sampai 6.500 dan di akhir bulan IHSG mencapai level psikologis di 6.500 mencapai penutupan di angka 6.581. Dengan volume transaksi yang cukup tinggi masih sideways di rentang 6.500 sd 6.700 . Dikarenakan Isu Varian Covid Gelombang ke-3 Covid membuat IHSG tertahan untuk melakukan penguatan. Adapun selama bulan Desember 2021 return IHSG sebesar 0.73 % dan secara Ytd sebesar 10.08 %. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona merah pada penutupan perdangan akhir tahun 2021 melemah 19.19 point atau 0,29% ke level 6.581,482. tujuh dari 11 sector di BEI Menekan IHSG. Sektor yang turun paling dalam adalah sector perindustrian 1,47% sector energy 1,46%. Sektor transportasi 1,01%, sector keuangan 0,89%, sector barang consumer primer 0,49%, sector property dan real estate 0,11% dan sector infrstruktur 0,08%. Untuk sector yang menguat adalah sector teknologi 3,62%, sector kesehatan 0,68%, sector barang baku 0,36% dan sector barang consumer non primer. Total volume perdagangan saham di BEI mencapai 26,27 Miliar dengan total nilai transaksi IDR 10,27 T. ada 342 saham yang turun, 209 saham yang naik dan 130 saham yang stagnan

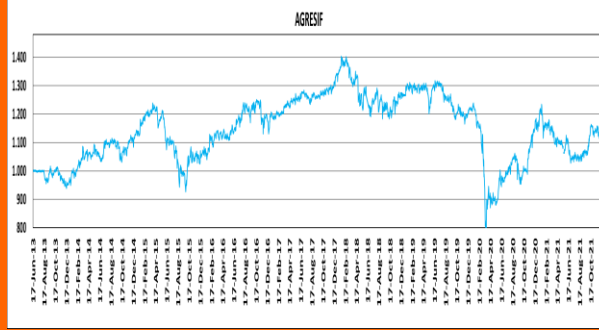
Kebijakan Investasi

Pasar Uang 0 % - 20 %
Saham 80 % - 100 %

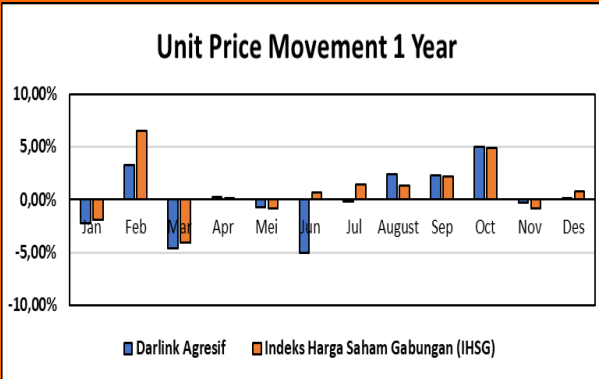
10 Kepemilikan Aset Terbesar

1. Multi Bintang (Equity)
2. Bank Mandiri (Equity)
3. BRI (Equity)
4. BCA (Equity)
5. Mitra Adiperkasa (Equity)
6. BNI (Equity)
7. Telekomunikasi Indonesia (Equity)
8. Mayora Indah (Equity)
9. Sido Muncul (Equity)
10. Astra International (Equity)

Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark



Indeks Harga Saham Gabungan



Kinerja Investasi

Darlink Agresif	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
						3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	0,01%	3,16%	7,85%	-1,86%	-1,86%	-11,51%	-6,23%	12,04%
Benchmark (IHSG)								
- Indeks Harga Saham Gabungan	0,73%	4,68%	9,96%	10,08%	10,08%	6,25%	24,26%	

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan memberikan informasi. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi sesuai dengan periode pelaporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Nilai hasil Investasi di dalam produk *unit link* bisa naik atau turun. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Sebelum melakukan Investasi, calon Investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk *unit link*.